

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Selain itu, peneliti mengajukan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Dengan perkataan lain, dalam bab ini memaparkan mengenai jawaban-jawaban yang termuat dalam rumusan masalah serta rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan mengenai Perkembangan Industri Gerabah dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Tahun 1990-2018 terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan. Yakni yang *pertama* industri gerabah di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang mengalami pasang surut sejak tahun 1990-2018. Hal ini terjadi ketika periode tahun 1990-1998 yang merupakan masa keemasan dari industri gerabah dengan banyak warga Desa Bumi Jaya yang menjadi pengrajin dan juga banyak omzet yang dihasilkan dari kegiatan produksi gerabah dan kemudian periode berikutnya di tahun 1999-2018 setelah peristiwa reformasi di Indonesia yang mempengaruhi tatanan sosial ekonomi masyarakat mengakibatkan industri gerabah Desa Bumi Jaya mengalami penurunan baik omzet maupun juga dari para pengrajin yang memilih untuk mencari profesi lain selain pengrajin gerabah.

Kedua, peranan industri gerabah bagi masyarakat Desa Bumi Jaya tahun 1990-2018 mendapatkan tempat dan kedudukan bagi masyarakat Desa Bumi Jaya. Untuk campur tangan pemerintah belum tercatat dalam berbagai sumber sampai kurun waktu 2011 yang mulai terbentuk Koperasi Usaha Bersama milik warga Desa Bumi Jaya untuk mencatat perkembangan penjualan atau omzet yang didapatkan dari hasil penjualan gerabah ini mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai saat ini. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pemasaran, faktor produksi, dan juga pengrajin gerabah yang tiap tahun terus mengalami penurunan dan banyak beralih profesi di bidang lain. Selain direncanakan sebagai Desa Wisata Edukasi, Desa Bumi Jaya juga memiliki *local wisdom* nya yang sudah mendarah daging yaitu kerajinan gerabah. Hal ini sangat dilestarikan masyarakat agar tetap terjaga dan tidak punah.

Mahdi, 2021

PERKEMBANGAN INDUSTRI GERABAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA BUMIJAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG TAHUN 1990-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, peran pemerintah daerah terhadap upaya pelestarian industri gerabah Desa Bumi Jaya bisa dikatakan cukup memiliki peran. Dalam hal ini ada perangkat Desa Bumi Jaya mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan jajarannya. Juga dalam hal ini yaitu Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang (Diskoperindag) yang membina Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Serang yang terus memberikan pendampingan dan juga sosialisasi bagi warga Kabupaten Serang pada umumnya dan warga Desa Bumi Jaya pada khususnya untuk terus melestarikan industri gerabah agar tetap terjaga dan menarik minat wisatawan baik lokal maupun luar. Hal lain yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini yaitu memberikan dan membantu sosialisasi manajemen pemasaran produk gerabah sehingga penjualan tidak hanya menyasar daerah Kabupaten Serang saja, namun juga ke daerah lain di luar Kabupaten Serang agar mendapatkan keuntungan dan omzet yang meningkat.

5.2 Rekomendasi

Berkaitan dengan kesimpulan pada subbab sebelumnya, maka peneliti akan memberikan beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka turut melestarikan kerajinan industri gerabah sebagai salah satu aset budaya lokal masyarakat yang mengandung nilai-nilai di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran, diantaranya:

a) Pemerintah Daerah Kabupaten Serang

Pemerintah Daerah Kabupaten Serang harus lebih serius melakukan pendampingan dalam UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah industri gerabah Desa Bumi Jaya yang semakin sekarang semakin menurun jumlah pengrajinnya. Dengan pendampingan yang dilakukan setidaknya menghambat atau mencegah dari kepunahan tradisi membuat gerabah di Kabupaten Serang yang merupakan *local wisdom* atau kearifan lokal yang banyak mengandung nilai-nilai luhur di tiap proses pembuatan gerabahnya. Dan tujuan lainnya yaitu untuk menambah daya tarik bagi masyarakat agar mau melestarikan budaya ini sehingga tidak ditinggalkan oleh generasi mudanya.

b) Dunia Pendidikan

Pengembangan dan pelestarian kesenian tradisional gerabah ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya para generasi muda melalui sekolah-sekolah

Mahdi, 2021

PERKEMBANGAN INDUSTRI GERABAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA BUMIJAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG TAHUN 1990-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memasukan pengetahuan mengenai seni tradisonal baik secara teori maupun praktik ke dalam pengajaran di sekolah. Peneliti merekomendasikan skripsi ini menjadi referensi sumber belajar bagi materi sejarah peminatan kelas XI pada kompetensi 3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini

c) Para Pengrajin Gerabah Desa Bumi Jaya

Mengadakan pendokumentasian terhadap kesenian gerabah secara periodik. Hal ini guna mengetahui perkembangan industri gerabah Desa Bumi Jaya Kabupaten Serang sehingga hasil pendokumentasian tersebut dapat dibaca dan dipelajari oleh generasi berikutnya. Melakukan modernisasi alat-alat yang digunakan dalam produksi agar lebih canggih atau modern sehingga membuat produksi gerabah menjadi lebih efektif dan efisien tanpa harus melalui proses panjang seperti pembuatan gerabah secara tradisional. Memasarkan produk hasil produksi tidak hanya menunggu dari pemesan saja, pasarkan produk gerabah melalui *website* agar bisa diakses oleh semua orang dan mendapatkan pangsa pasar yang luas sehingga meningkatkan jumlah pendapatan.

d) Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai perkembangan kesenian Industri Gerabah yang dirasa belum terungkap secara menyeluruh, untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama diharapkan mampu menghadirkan fakta-fakta baru yang belum terungkap dalam penelitian ini.